

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kenakalan pada Remaja

Trianingsih<sup>1</sup>, Hapsari Windayanti<sup>2</sup>, Silvie Nurbaeni<sup>3</sup>, Fitriyatul Munawaroh<sup>4</sup>,  
Agustin Dwiningrum<sup>5</sup>, Vidya Efliliana<sup>6</sup>, Asmanah<sup>7</sup>, Dominggas Da Costa<sup>8</sup>,  
Yuni Frischila<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, triafalah19@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Kebidanan, Program Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, hapsari.email@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Kebidanan, Program Sarjana Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, silvienurbaeni86@gmail.com

<sup>4</sup>Program Studi Kebidanan, Program Sarjana Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, munawarohfitri4@gmail.com

<sup>5</sup>Program Studi Kebidanan, Program Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, andienbidankaranganyar@gmail.com

<sup>6</sup>Program Studi Kebidanan, Program Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, vidyaefri8@gmail.com

<sup>7</sup>Program Studi Kebidanan, Program Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, asmanah2255@gmail.com

<sup>8</sup>Program Studi Kebidanan, Program Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, dacostahenriquedomingas@gmail.com

<sup>9</sup>Program Studi Kebidanan, Program Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, yunifrichila@gmail.com

Korepondensi Email: silvienurbaeni86@gmail.com

Article Info	Abstract
<i>Article History</i> Submitted, 2024-05-11 Accepted, 2024-06-11 Published, 2024-06-24	<i>Juvenile delinquency is a topic that never escapes our society. Juvenile delinquency is one of the problems that has a big impact on the future, because adolescents are the next generation of the nation, religion and the safety of the nation lie in the hands of today's teenagers. Youth are the future asset of a nation. However, nowadays there are a lot of things that happen to teenagers, one of which is juvenile delinquency where many teenagers commit fights, robberies, drugs, motorcycle gangs, quitting school, pregnancy outside marriage. Not only that, there are many teenagers who experience depression, suicide and others. Juvenile delinquency is an act that deviates from the norms in society. The purpose of this study is to find out what factors affect juvenile delinquency and what we can do as a form of countermeasure for juvenile delinquency. This study uses a method, namely Systematic Literature Review (SLR) from national and international journals regarding factors related to juvenile delinquency in Indonesia and abroad using a research design in the form of cross sectional and case control. The results obtained in this study are that the causative factors that</i>
<i>Keywords : Factors that Influence The Occurrence of Stunting in Children Under Five</i>	
Kata Kunci: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kenakalan Pada Remaja	

*affect juvenile delinquency are two internal factors and external factors. These two factors have a great influence on the occurrence of juvenile delinquency, these two factors are directly related to each other in adolescent individuals.*

#### **Abstrak**

Kenakalan remaja merupakan suatu bahasan yang tidak pernah luput dari masyarakat kita. Kenakalan remaja merupakan salah satu masalah yang berdampak besar pada masa depan, karena remaja adalah generasi penerus bangsa, agama dan keselamatan bangsa terletak ditangan para remaja masa kini. Remaja merupakan asset masa depan suatu bangsa. Namun pada masa kini banyak sekali yang terjadi pada diri remaja salah satunya kenakalan remaja dimana banyak anak remaja yang melakukan perkelahian, perampokan, narkoba, genk motor, berhenti dari sekolah, kehamilan di luar pernikahan. Tidak hanya itu ada banyak remaja yang mengalami Depresi, bunuh diri dan lain-lain. Kenakalan remaja merupakan suatu tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang ada di Masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kenakalan remaja dan apa yang dapat kita lakukan sebagai bentuk penanggulangan untuk kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan metode yaitu Systematic Literature Review (SLR) berasal dari jurnal Nasional dan Internasional mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan Kenakalan remaja yang ada di Indonesia dan luar negeri dengan menggunakan rancangan penelitian berupa cross sectional dan case control. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa faktor penyebab yang mempengaruhi kenakalan remaja ada dua faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini berpengaruh besar atas terjadinya kenakalan remaja, dua faktor ini saling berkesinambungan secara langsung pada individu remaja.

---

#### **Pendahuluan**

Hakekatnya setiap manusia pasti akan mengalami fase-fase perkembangan semasa hidupnya. Salah satunya fase perkembangan remaja, fase ini merupakan fase peralihan manusia dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Sejalan dengan itu menurut WHO, fase masa remaja terjadi dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. (Abhi,2023)

Kejadian pada kenakalan remaja merupakan salah satu masalah pada generasi muda ini. Kenakalan remaja adalah suatu tindakan seseorang yang melanggar norma-norma yang ada di masyarakat. Di Indonesia sendiri kenakalan remaja semangkin marak terjadi yang di pengaruhi beberapa faktor baik itu internal maupun eksternal. Kenakalan remaja dapat didefinisikan sebagai suatu penyimpangan oleh anak usia remaja dalam bentuk tindakan, aktivitas, maupun perbuatan yang melanggar kaidah nilai sosial dan norma yang berlaku. Kenakalan remaja merupakan konsekuensi dari tantangan yang berupa perubahan-perubahan di masyarakat, meliputi perubahan fisik, biologis, psikologis

dan sosial. Hal tersebut yang kemudian menuntut remaja agar mampu menghadapi dan mengatasi tantangan perubahan dengan berbagai konsekuensi psikologis, emosional, dan pola perilaku. (Nana, dkk 2023)

Dampak pada kenakalan remaja yang terjadi dari seluruh anak Indonesia yang mengalami berbagai bentuk eksploitasi seksual dan perlakuan yang salah ataupun pengalaman tidak diinginkan lainnya di dunia maya, antara 17 dan 56 persen di antaranya tidak melaporkan kejadian tersebut. Hal ini dinyatakan di dalam laporan terbaru dari UNICEF, Interpol, dan ECPAT, yang didanai oleh Global Partnership to End Violence against Children. Pada penggunaan media sosial ada dampak buruk yang perlu kita perhatikan sebagai orang tua. "Internet memberikan anak dan remaja kesempatan tidak terbatas untuk mengakses informasi, budaya, komunikasi, dan hiburan yang bisa memantik kreativitas dan memperluas wawasan mereka," kata Pelaksana Tugas Perwakilan UNICEF Indonesia Robert Gass. Akses ini yang membuat kesempatan pada remaja untuk menggali lebih banyak informasi tentang hal-hal yang bermanfaat maupun hal-hal yang dapat merusak, seperti membuka situs kekerasan, pornografi, akses ke peredaran narkoba dan lainnya. (UNICEF,2023)

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik ingin membuktikan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kenakalan Pada Remaja.

### Metode

Jenis studi ini adalah metode data analisis dengan menggunakan tinjauan literature (literatur review) yang menggali tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kenakalan Pada Remaja. Literatur review merupakan studi sekunder yang berasal dari studi literature review yang dikenal pada riset-riset medis. Studi literature review adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menafsirkan semua literatur yang tersedia dan relevan yang berkaitan dengan pertanyaan peneliti yang diamati, kegunaan sistematis literature review untuk meringkas bukti yang ada tentang topik, mengidentifikasi dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya (fauzi,dkk 2019).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mencari artikel penelitian melalui pencarian secara elektronik antara lain Google Scholar dan *e-resources.perpusnas* dengan menggunakan kriteria artikel penelitian yang akan digunakan yaitu sesuai dengan tujuan penelitian dan artikel penelitian yang dipublikasikan dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Artikel yang dipilih adalah artikel berbahasa Indonesia sebanyak 4 artikel dan artikel luar negeri sebanyak 4 artikel yang dapat diakses fulltext dalam format pdf.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari 8 artikel yang dipilih diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Artikel

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Juvenil Delinquency Risk Factors: Individual, Social, Appportunity Or All Of These Together (2020)	Penelitian ini menggunakan desain Ex Post Facto Retrospektif dengan pengambilan sampel yang tidak di sengaja. Penelitian ini (Non-Probabilistik) sampel 257 remaja laki-laki berusia 13.	Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa individual, sosial, peluang semuanya ini berpengaruh besar terhadap kenakalan remaja. Dampak dari kenakalan remaja di penelitian ini yang berasal dari individu yaitu <i>Drug abuse and alcohol abuse</i>

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		remaja. Penelitian ini (Non-Probabilistik) sampel 257 remaja laki-laki berusia 13 hingga 20 tahun dari provinsi Cordoba (Argentina) yang di evaluasi 89 subjek (35%) adalah pelaku remaja yang tinggal dipusat penahanan remaja. Kegiatan di lakukan dengan panggilan terbuka melalui jejaring sosial ( Facebook dan WhatsApp) di institusi pendidikan sekolah menengah atas direktur. Variabel yang digunakan Sociodemographic	Dampak yang berasal dari sosial yaitu <b>Poor Maternal Parenthood and antisocial peers.</b> Dampak yang berasal dari peluang yaitu <b>Criminogenic Neighborhood or criminal appportunity (CO), Criminal Motivation (CM) and Criminal Risk</b>
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan ( Fitri Afrita, Fadhilis Yusri, 2023)	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan observasi dan wawancara kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.	Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kenakalan pada remaja yaitu faktor internal faktor dari dalam diri remaja (lemahnya pemahaman nilai-nilai Agama dalam diri remaja, lemahnya pertahanan diri remaja) Faktor eksternal dari faktor lingkungan rumah tangga keluarga ( kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua, lemahnya keadaan ekonomi keluarga, status sosial ekonomi orang tua). Faktor lingkungan masyarakat yang tidak kondusif, faktor lingkungan sekolah.
3	Faktor-faktor Kenakalan Remaja Di Desa Kawalo Kecamatan Taliabu Barat Kabupaten Pulau Taliabu (2021)	Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan Teknik Observasi, wawancara dan	Pada penelitian ini hasilnya faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah 1. Kurangnya perhatian, rasa cinta dari orang tua, 2. Kondisi keluarga yang tidak nyaman, 3. Lingkungan yang buruk

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		Dokumentasi ( <i>Teknik Purposive Sampling</i> Sampel yang di gunakan merupakan kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, orang tua berjumlah 2 orang, remaja berjumlah 2 orang.	baik sekolah maupun kondisi masyarakat, 4. Kurangnya pemanfaatan waktu luang yang berdampak positif bagi remaja.
4	Sosio-Psychological Factors Of Behavior Formation In Adolescents (2023)	Penelitian ini menggunakan metode psikotes terhadap remaja. Sampel pada penelitian ini anak remaja	Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa sosio-psikologi seseorang berpengaruh pada individu tersebut. Pada penelitian ini perilaku nakal remaja di pengaruhi melalui proses sosial bertingkat dimana ada pengaruh tidak hanyak dari individu namun juga dari lingkungan, pendidikan, pendidikan orangtua serta kerohanian anak remaja tersebut.
5	Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap ahlak remaja di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Panjang (Yunita Gihon, Yusman Hasibuan, Saipul Rijai 2023)	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dilakukan dengan metode kolerasional dan variabel bebas dengan variabel terikat .penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode kolerasional menunjukkan bahwa diperoleh hitung sebesar 3.059 dan table sebesar 1.681. Nilai Signifikasinya sebesar $0.04 < 0.05$ yang berarti signifikan dengan $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak. Sampel pada berjumlah 42 orang	Hasil dari penelitian dengan menggunakan Systematic Literature Review dapat diketahui bahwa adanya pengaruh Gadget terhadap ahlak dan faktor kenakalan remaja.

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		dengan rincian laki-laki berjumlah 23 orang dan perempuan berjumlah 19 orang. Tekniknya menggunakan observasi dan angket. Uji normalatif Cara uji menggunakan uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i> dalam <i>SPSS 20 For Windows</i> . Uji lineritas untuk menunjukkan apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier.	
6	The aftermath Implications of teenage pregnancy on the girl (2023)	penelitian ini menggunakan sampel (kuesioner terstruktur sederhana) dengan sampel 800 ibu remaja yang bersekolah dan 200 ibu remaja yang tidak bersekolah	Dari hasil penelitian ini didapatkan dampak dari kejadian yang di alami ibu remaja Perempuan ketika terjadi kehamilan di usia sekolah mengalami penolakan, diskriminasi, dari keluarga mereka bahkan dari lingkungan tempat mereka tinggal. Tidak hanya itu kejadian ini berdampak juga pada nilai mereka di sekolah
7	Teenager's Moral Advertising Literacy In An Influencer Marketing Context (Emma Sweeney, Margaret Anne Lawlor, mairead Bradyb, 2021).	Penelitian ini menggunakan kualitatif interpretatif. Pada penelitian ini sampel remaja usia 15-17 tahun berjumlah 29 orang.	Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa perilaku remaja dalam mereka mengikuti influencer dapat berpengaruh jelas kepada hidup mereka tentang cara berpikir, berperilaku dan bertindak, dampak dari salah mengikuti influenser dapat menyebabkan kenalan remaja seperti menormalisasikan iklan minuman beralkohol, bermain judi berkedok game, pornografi dari gambar-gambar, bahkan

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
			sampai ucapan-ucapan yang tidak sepantasnya. Jika memilih influencer yang memberikan hal-hal baik akan berdampak positif pada anak remaja namun sebaliknya jika yang diberikan tidak baik maka akan berdampak negative pada remaja yang mengikutinya
8.	Kenakalan Remaja dan Penanganannya	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. observasional dengan desain korelasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kenakalan remaja dapat terjadi karena adanya faktor eksternal seperti kurangnya bimbingan dari orang tua, lingkungan tempat tinggal yang memberikan dampak negatif, kerohanian yang kurang di perhatikan, pendidikan. Semua ini merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kehidupan remaja masa kini.

Simpulan dari tabel di yang di ambil dari 4 jurnal yang berasal dari nasional dan 4 jurnal yang berasal dari internasional yang mempengaruhi faktor kenakalan remaja yang paling utama adalah faktor dari individu dimana keadaan ini seorang remaja banyak yang mengalami krisis identitas, lemahnya pemahaman nilai-nilai agama pada diri remaja dan lemahnya pertahanan diri remaja yang menyebabkan remaja dapat melakukan penyimpangan seperti mengkonsumsi alkohol, narkoba, mengakses situs pornografi dan lainnya. Kemudian ada faktor sosial yang berasal dari lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan rumah, sekolah dan status ekonomi, keadaan ini mempengaruhi remaja dalam prosesnya untuk mencari jati diri mereka dan mempengaruhi cara pandang mereka dalam menilai mana yang baik dan mana yang tidak baik. Faktor lainnya yaitu faktor peluang dimana banyak remaja yang memiliki peluang untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan, ketika mereka dalam keadaan lingkungan yang baik maka peluang yang akan mereka ambil merupakan suatu tindakan yang baik contohnya menghabiskan waktu dengan melakukan kegiatan yang berdampak baik seperti bakti sosial, mengikuti kegiatan Keagamaan, menggunakan media sosial untuk belajar dan lainnya. Jika lingkungan tempat remaja dalam keadaan yang tidak baik maka peluang remaja melakukan penyimpangan akan sangat besar seperti membrontak kepada orang tua, melakukan pembulian, melakukan tauran dan menyimpang dari norma-norma yang ada di masyarakat itu sendiri.

#### **Risiko Penyebab Kejadian Kenalan pada Remaja**

Penelitian yang dilakukan Yunita Gihon, Yusman Hsibuan, Saipul Rijai (2023) menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan Gadget terhadap akhlak remaja yang bersangkutan dengan kenakalan remaja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan ( Emma Sweeny, Margaret Anne Lawlor, Mairead, 2021) yang menyatakan

bahwa adanya hubungan antara pemasaran influencer yang marak melalui media sosial. Hasil penelitian lainnya pun saling berkesinambungan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kenakalan remaja internal dan eksternal, faktor internal yang berasal dari diri kita sendiri, ada pula faktor sosio-psikologi, bahkan dari lingkungan kita yang termasuk dari faktor eksternal.

### **Kesimpulan dan Saran**

Banyak faktor yang mengakibatkan terjadinya kenakalan pada remaja baik remaja perempuan maupun remaja laki-laki. Secara garis besar, ada 2 penyebab terjadinya kenakalan remaja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri sendiri seperti tidak dapatnya mengontrol diri dalam mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi pada diri kita, contohnya minum minuman yang beralkohol, narkoba, bunuh diri, ikut genk motor, tauran. Lalu ada faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekitar, keadaan sekolah yang tidak baik, kerohanian, keadaan orang tua yang tidak harmonis dan lainnya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih untuk Rektor Universitas Ngudi Waluyo, Dekan Fakultas Kesehatan, Kaprodi Kebidanan Program Sarjana, Dosen Pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan literature Review ini.

### **Daftar Pustaka**

- Mulyana.N., Awaluddin, A.I., Baskara.S.,Mulyana.R., Danuwijaya.C., Zein.A.A., Zein.I.F.,  
Anggaraeni.D.,& Hadian.T., (2023). *Pencegahan Konflik Sosial Dan Penanggulangan Kenakalan Remaja*. Tasikmalaya: Edu Publisher  
Rahmadan,A.R. (2023). *Kenakalan Remaja: Penguatan Peran Keluarga dan Sosial*. Cibeusi: CV Mega Press Nusantara  
Antonella Bobbio, Karina Arvbach, and Santiago Redondo.2023: “*Juvenile Delinquency Risk Factors: Individu,Social, Apportunity or All Of These Together?*”  
Fahrul.R. 2021. Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol.5.No 1  
Almustari.E. 2021. Faktor-Faktor Kenakalan Remaja Di Desa Kawalo Kecamatan Taliabu Barat Kabupaten Pulau Taliabu. *Jurnal Ilmu Pendidikan* v.5i2.198  
Ikromova.S.A. 2023. Socio-Psychological Factors Of Behavior Formation In Adolescents. *Jurnal Technical Science* 1(5) 95-76.  
Onoshakpokaiye,E.O, Oboawharhe E.A. 2023. The Aftermath Implications Of Teenage Pregnancy On The Girl Child Education. *Jurnal Delta State University, Nigeria*  
Yunita Gihon, Yusnah.H, Saipul R. 2024. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Simanuldang Jae Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary*. ISSN:2621-4075.  
Fitri Afrita, Fadhilla.Y. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja. *Jurnal Pendidikan* Vol.2-No.1